

## BAB 1 PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi turut dipengaruhi oleh faktor jumlah dan mutu pekerja yang tersedia sebagai pelaksana berbagai usaha pada lapangan pekerjaan (Indriani, 2016). Pekerja lepas/bebas, atau akrab disebut *freelancer*, adalah seseorang yang bekerja sendiri dan tidak berkomitmen kepada atasan jangka panjang tertentu. Menurut catatan (Badan Pusat Statistik, 2023) pada Februari 2023, jumlah pekerja bebas mencapai 8,88% (12,32 juta orang) dari seluruh 138,63 juta angkatan kerja Indonesia. Kehadiran pekerja lepas yang semakin marak memudahkan perusahaan atau penyedia pekerjaan dalam mencari sumber daya manusia sehingga kebutuhan pekerja khusus dapat terpenuhi (Mustofa, 2018).

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, terdapat aplikasi yang membantu masyarakat untuk mempertemukan pihak penyedia dan pencari pekerjaan lepas. Aplikasi yang ada hendaknya mampu memenuhi keperluan kedua pihak yang sangat beragam, misalnya yang berasal dari berbagai tingkat pendapatan maupun latar belakang pendidikan (Dillahunt, et al., 2021). Beberapa aplikasi yang menghubungkan pihak penyedia dan pencari pekerjaan lepas misalnya *sribu.com* oleh PT. Sribu Digital Kreatif dan *sejasa.com* oleh PT. Recomn Technology Services.

*Sribu.com* memungkinkan penggunaanya untuk mencari dan menawarkan jasa dengan beragam kategori. Namun, pekerjaan yang tersedia khusus untuk dikerjakan secara jarak jauh sehingga kurang relevan dengan situasi sekarang saat banyak pekerjaan kembali dilakukan secara tatap muka. Aplikasi *sejasa.com*, menyediakan kategori layanan yang dikerjakan di tempat/tatap muka yang lebih bervariasi (PT. Recomn Technology Services, 2023). Pada aplikasi ini, penyedia pekerjaan hanya akan dihubungkan dengan pencari pekerjaan dengan kategori dan lokasi yang sesuai, namun pekerja hanya dapat mengasosiasikan dirinya dengan satu kategori saja, sehingga kurang mengakomodasi *freelancer* yang memiliki penawaran jasa yang beragam. Selain itu, pekerjaan yang diunggah oleh penyedia pekerjaan juga harus mengikuti templat dan digolongkan ke salah satu kategori yang tersedia, artinya unggahan pekerjaan tidak bebas dipersonalisasi dan tidak dapat mencakup pekerjaan umum/sehari-hari yang cenderung trivial.

Oleh karena beberapa masalah tersebut, maka diusulkan sebuah aplikasi penyedia pekerjaan lepas berbasis web dan *mobile*, dengan nama Trivajob, yang lebih memenuhi keadaan pasar tenaga kerja terkini dengan keunikan cakupan jenis pekerjaan yang menyeluruh–mencakup pekerjaan trivial, personalisasi lowongan pekerjaan melalui fitur “*Post Pekerjaan*” yang fleksibel, portofolio *freelancer*, serta kemudahan komunikasi antara penyedia dan pencari pekerjaan dengan pengarahan

ke obrolan WhatsApp melalui satu klik. Aplikasi ini diharapkan dapat membantu mengatasi permasalahan permintaan dan persediaan pekerjaan lepas yang ada sehingga dapat mendukung penguatan dan pertumbuhan ekonomi masyarakat.



# UNIVERSITAS MIKROSKIL